

III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Masalah

Pendekatan ini menggunakan dua macam pendekatan masalah yakni, pendekatan masalah yuridis normatif dan yuridis empiris. Pendekatan yuridis normative dilakukan dengan menelaah dan mempelajari beberapa peraturan perundang-undangan, teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas. Pendekatan yuridis empiris dilakukan dengan cara mengadakan study lapangan dengan tujuan melihat kenyataan atau fakta-fakta yang kongkrit, bagaimanakah pelaksanaan asas praduga tak bersalah dan apa saja yang menjadi kendala-kendala pelaksanaannya.

Kedua pendekatan ini, yakni pendekatan secara yuridis normatif dan empiris, dimaksud untuk memperoleh gambaran yang sesungguhnya terhadap permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini.

B. Sumber dan Jenis Data

Setiap penelitian yang diteliti adalah gejala-gejala tertentu dan hasil dari gejala-gejala tertentu tersebut biasanya disebut data (Soerjono Soekamto, 1986 : 7). Penulis menggunakan dua sumber data dalam rangka penyelesaian skripsi ini, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data yang penulis peroleh dari sumber dan objek berupa aktifitas para pemeriksa (Penyidik/Penyidik pembantu) dalam melakukan proses pemeriksaan tersangka pelaku tindak pidana pencurian kendaraan bermotor, guna memperoleh keterangan tersangka.

2. Data Sekunder

Data yang meliputi bahan-bahan hukum antara lain :

- a. Bahan hukum premier yang terdapat dalam perundang-undangan (KUHAP) dan peraturan pelaksanaannya
- b. Bahan hukum sekunder yang terdapat dalam JUKLAK dan JUNGKIS Kepolisian Republik Indonesia
- c. Bahan hukum tersier yaitu dalam bentuk pendapat para Sarjana.

Bahan hukum premier antara lain :

- a. Kitab undang-undang hukum pidana
- b. Kitab undang-undang hukum acara pidana
- c. Undang-undang Nomor 4 Tahun 2004 (Kekuasaan Kehakiman)

Bahan hukum sekunder, yaitu bahan hukum yang memberikan penjelasan mengenai bahan hukum premier, seperti : Literatur-literatur buku-buku, dan makalah yang menunjang dalam penulisan skripsi ini. Bahan hukum tersier, yaitu bahan-bahan yang berguna untuk memberikan petunjuk/penjelasan terhadap bahan hukum premier dan bahan hukum sekunder, seperti kamus besar Indonesia dan konvensi-konvensi International.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh objek, seluruh gejala, seluruh kejadian atau seluruh unit yang akan diteliti (Roni Hani Tijo Soemitro. 1984 : 44). Dalam penelitian ini populasinya adalah penyidik/penyidik pembantu di Poltabes Bandar Lampung, tersangka pelaku tindak pidana pencurian kendaraan bermotor.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dari populasi tersebut, penulis akan menarik sample sebanyak 6 (enam) orang, yang dijadikan responden yang masing-masing :

1. Penyidik/penyidik pembantu : 3 (tiga) orang
 2. Pelaku pencurian : 3 (tiga) orang
- 6 (enam) orang jumlah

Adapun metode yang digunakan dalam penarikan sample disini adalah metode *purposive sampling*, karena metode ini penulis dapat memilih responden untuk dapat mewakili populasi.

Adapun metode yang digunakan dalam penarikan sample disini adalah metode *Purposive Sampling*, karena metode ini penulis dapat memilih responden untuk dapat mewakili populasi.

D. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Prosudur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data baik data primer maupun data sekunder penulis menggunakan alat-alat pengumpulan data sebagai berikut :

a. Studi Kepustakaan

Dilakukan untuk memperoleh data sekunder dengan studi kepustakaan antara lain dengan pembaca, mengutip hal-hal yang perlu dan penting berupa undang-undang. Liteeratur-literatur dan bahan-bahan hokum lainnya serta pendapat para sarjana atau ahli hokum yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.

b. Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan dilakukan dengan cara wawancara terhadap beberapa narasumber. Wawancara dengan narasumber dilakukan dengan menggunakan pertanyaan secara lisan maupun tulisan dan pertanyaan sudah disiapkan sebelumnya.

2. Prosudur Pengolahan Data

Metode yang digunakan dalam prosudur pengumpulan data ini yaitu :

- a. Evaluasi, yaitu data yang diperoleh dipriksa uantuk mengetahui kekurangan dan kesalahan-kesalahan melalui proses editing sehingga memberikan gambaran yang jelas dalam menjawab permasalahan yang dibahas.
- b. Klasifikasi, yaitu mengelompokan data yang telah dievaluasi menurut kerangka yang telah ditetapkan.
- c. Sistematis, yaitu data yang telah dievaluasi dan diklasifikasi disusun, yang bertujuan menciptakan keteraturan dalam menjawab permasalahan sehingga mudah untuk dibahas.

E. Analisis Data

Setelah data terkumpul, kemudian dianalisa secara menyeluruh. Tujuan analisa ini adalah menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan (Masru singaribuan dan sofian effendi, 1985 ; 213). Pada penganalisaan data, dipergunakan analisis kualitatif dengan cara mengendeskripsikan data yang diperoleh dalam bentuk penjelasan dan uraian kalimat-kalimat. Setelah data-data analisa, maka ditarik kesimpulan secara induktif yaitu suatu cara berfikir yang mendasarkan pada hal-hal yang bersifat khusus yang kemudian diambil kesimpulan secara umum, selanjutnya dari berbagai kesimpulan tersebut dapat diajukan saran-saran.